

**PELESTARIAN BUDAYA PACUAN KUDA (PACOA JARA)
SEBAGAI ATRAKSI PARIWISATA DI BIMA
NUSA TENGGARA BARAT**

Disusun Oleh :

Ati Kurniati

2106365

ABSTRAK

Bima adalah Kabupaten yang berada di Pulau Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Di pulau Sumbawa terdapat banyak destinasi wisata yang bagus dan sangat menarik untuk dikunjungi salah satunya adalah hasil seni budaya masyarakat Bima yang menjadi budaya turun temurun yakni budaya Pacuan Kuda. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran masyarakat dan pemerintah dalam melestarikan budaya Pacuan Kuda. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan analisis SWOT. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat antusias dalam melestarikan budaya Pacuan Kuda. Setiap budaya ini dilakukan masyarakat langsung berkumpul untuk menjalankan budaya ini sesuai dengan aturan adat yang ada pada daerah tersebut. Kendala yang dihadapi dalam pelestarian budaya Pacuan Kuda sudah mulai modern sehingga menjalankan budaya ini sudah mulai berkurang karena sudah mulai terasingi pemeliharaan kuda untuk di pertandingkan di arena pacuan.

Kata Kunci : Budaya, Bima, Budaya Pacuan Kuda, Penelitian

**PELESTARIAN BUDAYA PACUAN KUDA (PACOA JARA)
SEBAGAI ATRAKSI PARIWISATA DI BIMA
NUSA TENGGARA BARAT**

Disusun Oleh :

Ati Kurniati

2106365

ABSTRACT

Bima is a regency located on the island of Sumbawa, West Nusa Tenggara Province. On the island of Sumbawa there are many good and very interesting tourist destinations to visit, one of which is the result of the art and culture of the Bima community which has become a hereditary culture, namely the horse racing culture. The purpose of this study was to determine the role of the community and government in preserving the horse racing culture. This type of research is descriptive qualitative research and uses SWOT analysis. From the results of this study it can be concluded that the community is enthusiastic in preserving the horse racing culture. Each of these cultures is carried out by the community directly gathering to carry out this culture in accordance with the customary rules that exist in the area. The obstacles faced in preserving the horse racing culture have started to become modern so that carrying out this culture has begun to decrease because it has begun to be isolated from horse maintenance to be competed in the racetrack.

Keywords : *Culture, Bima, Horse Racing Culture (Pacoa Jara), Research*